

TAMAN BUDAYA KABUPATEN MEMPAWAH

Zulfi Heryandi

*Mahasiswa, Program Studi Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Tanjungpura, Indonesia
zulfiheryadi06@gmail.com*

ABSTRAK

Taman Budaya merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Taman Budaya adalah gabungan antara wadah yang melindungi dan mempertahankan suatu karya ciri atau identitas dari suatu daerah. Kabupaten Mempawah memiliki potensi kebudayaan dalam bidang kesenian salah satunya sanggar seni, namun masih kurang dioptimalkan. Kabupaten Mempawah pada saat ini belum tersedia sarana dan prasarana untuk melestarikan kebudayaan daerah. Keberadaan Taman Budaya Kabupaten Mempawah adalah pilihan yang tepat untuk dapat mewadahi aktivitas kebudayaan tersebut. Tema atau konsep Arsitektur Lokal Melayu akan diterapkan dalam perencanaan bangunan dengan mengangkat nilai-nilai lokalitas, untuk memperkuat identitas daerah Kabupaten Mempawah. Bentuk bangunan serta ornamen yang ada di daerah perancangan akan diterapkan di dalam perancangan. Perancangan Taman Budaya tidak mengalahkan landmark bangunan daerah yaitu Keraton Amantubillah Kabupaten Mempawah. Penerapan konsep lokalitas pada Taman Budaya di harapkan selain sebagai tempat pelestarian kebudayaan, juga dapat mengangkat nilai-nilai kearifan lokal.

Kata kunci: Taman Budaya, Kebudayaan, Kabupaten Mempawah

ABSTRACT

Taman Budaya is one of the Regional Technical Implementation Unit (UPTD) of Education Department and Culture. Taman Budaya is a place that protects and maintains the art work and the identity of an area. Mempawah Regency has potential culture in the field of art and one of them is the art studio, but it is still less optimized. Mempawah Regency at this time does not have facilities and infrastructure to preserve the regional culture. The existence of Taman Budaya Mempawah Regency is the right choice to accommodate these cultural activities. The theme or concept of Malay Local Architecture will be applied in building planning with the locality values, to strengthen the regional identity of Mempawah Regency. The shape of the buildings and ornaments in the design area will be applied in the design itself. The design of Taman Budaya it is not higher than the Keraton Amantubillah as a landmark of Mempawah Regency. The locality concept application in Taman Budaya is expected to be a place of cultural preservation, as well as to raise the values of local wisdom.

Keywords: Taman Budaya, Culture, Mempawah Regency.

1. Pendahuluan

Kebudayaan selalu berkembang mengikuti kemajuan zaman, terkadang mengalami perubahan dari masa ke masa. Begitu banyak kebudayaan yang ada, meliputi rumah adat, bahasa, tarian tradisional, alat musik tradisional, pakaian adat, senjata tradisional dan masih banyak kebudayaan lainnya. Seiring perkembangan kebudayaan telah menunjukkan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia.

Kabupaten Mempawah merupakan salah satu daerah yang berada di Indonesia dengan kekayaan adat serta kebudayaan yang memiliki suatu ciri khas. Salah satu contoh ciri khas daerah Kabupaten Mempawah memiliki sebuah Keraton yang bernama Keraton Amantubillah, Keraton ini yang biasanya digunakan sebagai wadah untuk mengadakan acara-acara adat seperti Robo'-robo', pergelaran seni, dan lain sebagainya.

Kabupaten Mempawah juga memiliki sanggar-sanggar yang berisi para seniman berbakat khususnya dalam bidang seni musik, seni tari, dan seni teater. Salah satu sanggar berhasil

mengharumkan nama Kabupaten Mempawah dengan mengikuti dan mendapatkan juara kedua dalam lomba seni tari tingkat Internasional. Mulai dari tahun 1995 sampai 2017, tercatat Kabupaten Mempawah memiliki 25 sanggar kesenian (Dinas Pariwisata Kabupaten Mempawah, 2017). Potensi ini seharusnya perlu di lestarikan agar dapat terus dijaga dan dapat diperkenalkan kebudayaan daerah kepada masyarakat lain.

Pelestarian akan kebudayaan daerah di Kabupaten Mempawah belum mendapatkan perhatian serius dari masyarakat, dan pihak-pihak terkait lainnya. Padahal daerah Kabupaten Mempawah memiliki potensi dalam bidang seni dan kebudayaan. Sarana dan prasarana adalah pendukung utama kelangsungan hidup budaya daerah. Kekayaan dan keanekaragaman ini harus di jaga sebagai warisan dari kekayaan para leluhur.

Salah satu wadah yang tepat untuk menampung kegiatan-kegiatan dan tujuan dari kebudayaan ini adalah dengan membangun Taman Budaya Kabupaten Mempawah, sebuah sarana yang di hadirkan pemerintah sebagai tempat mempromosikan, mengapresiasi, dan mengembangkan setiap kebudayaan daerah. Taman budaya adalah sebuah wadah yang cocok untuk melestarikan dan memperkenalkan seluruh kebudayaan yang ada di Kabupaten Mempawah.

2. Kajian Literatur

Menurut Laurie (1986), pengertian kata taman (*garden*) dapat ditelusuri pada bahasa *Ibrani gan*, yang berarti melindungi dan mempertahankan, menyatakan secara tidak langsung hal pemagaran atau lahan berpagar, dan oden atau eden, yang berarti kesenangan atau kegembiraan. Jadi dalam bahasa Inggris perkataan "*garden*" memiliki gabungan dari kedua kata-kata tersebut, yang berarti sebidang lahan berpagar yang digunakan untuk kesenangan dan kegembiraan. Menurut Djamal (2005), taman adalah sebidang tanah terbuka dengan luasan tertentu di dalamnya ditanam pepohonan, perdu, semak, dan rerumputan yang dapat dikombinasikan dengan kreasi dari bahan lainnya. Umumnya dipergunakan untuk olah raga, bersantai, bermain dan sebagainya.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2018)¹, Budaya berarti sebuah pemikiran, adat istiadat atau akal budi. Secara tata bahasa, arti dari kebudayaan diturunkan dari kata budaya dimana cenderung menunjuk kepada cara berpikir manusia. Sedangkan menurut Taylor, budaya merupakan suatu keseluruhan yang kompleks meliputi kepercayaan, kesusilaan, seni, adat istiadat, hukum, kesanggupan dan kebiasaan lainnya yang sering dipelajari oleh manusia sebagai bagian dari masyarakat².

Koentjaraningrat (1990) mengatakan kebudayaan dibagi ke dalam tiga sistem, pertama sistem budaya yang lazim disebut adat-istiadat, kedua sistem sosial di mana merupakan suatu rangkaian tindakan yang berpola dari manusia. Ketiga, sistem teknologi sebagai modal peralatan manusia untuk menyambung keterbatasan jasmaniah nya. Kebudayaan memiliki beberapa unsur yaitu terdapat bahasa, system pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan hidup, teknologi, sistem mata pencaharian hidup, system religi, dan kesenian. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa seni merupakan salah satu bagian dari kebudayaan.

Seni menurut Susanto (2002) adalah karya manusia yang mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman batinnya; pengalaman batin tersebut disajikan secara indah sehingga merangsang timbulnya pengalaman batin pula pada manusia lain yang menghayatinya. Rader (1973), mengutip lebih dari 40 uraian ahli estetika, baik yang kuno maupun modern untuk mengilustrasikan pengenalan tentang seni, sebagai suatu proses kreatif dan ekspresi suasana hati, perasaan, atau spirit. Terdapat dua bagian konsensus dalam hal ini: Pertama, bahwa seni adalah ekspresi. Kedua, bahwa seni adalah spirit, perasaan, atau suasana hati yang diekspresikan.

Menurut Sarwanto (2014), Taman Budaya berfungsi sebagai tempat untuk melestarikan kebudayaan, baik menampilkan ataupun mempertunjukan seni budaya tersebut. Dari fungsi tersebut maka terdapat berbagai peluang kegiatan yang akan muncul, seperti pertunjukan pentas, drama/teater, pentas musik, pentas tari, pameran, dan pelatihan.

Berdasarkan Lembaran Daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 8 tahun 2016, Taman Budaya merupakan salah satu Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, yang secara teknis operasional melaksanakan setiap penyelenggaraan pegelaran seni budaya yang dilaksanakan oleh para seniman, budayawan, pelajar dan mahasiswa serta masyarakat umum. Unit Taman Budaya dipimpin oleh seorang Kepala Unit, yang dibantu oleh Kepala Sub bagian tata Usaha sebagai Pengelola Ketatausahaan dan Rumah Tangga serta Kepala Seksi Peningkatan Mutu sebagai Pengelola Teknis Kegiatan serta dibantu dengan Kelompok Jabatan Fungsional.

3. Lokasi Perancangan

Lokasi perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah terletak di Provinsi Kalimantan Barat, tepatnya di Kabupaten Mempawah. Lokasi tapak berada di Jalan P. Adi Wijaya. Peruntukan lokasi perancangan yaitu sebagai kawasan strategis kabupaten dari sudut kepentingan sosial dan budaya (Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mempawah, 2014). Lokasi perancangan dapat dilihat pada **Gambar 1**.

¹ <https://kbbi.web.id> berjudul "Kamus Besar Bahasa Indonesia Online", berisikan tentang Pengertian Budaya diakses pada tanggal 22 Mei 2018

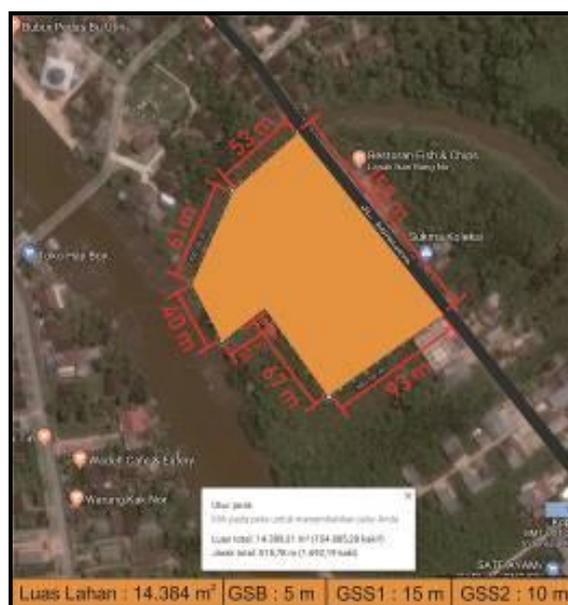
² <https://materiips.com/pengertian-budaya> berjudul "13 Pengertian Budaya Menurut Para Ahli", berisikan tentang Pengertian Budaya diakses pada tanggal 22 Mei 2018



sumber: (Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mempawah, 2014)

Gambar 1: Peta Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Mempawah Tahun 2014-2034

Luas site perancangan yaitu 14.384 m^2 atau sama dengan $\pm 1.4 \text{ Ha}$. Lokasi perancangan berada di tepian sungai, sehingga terdapat Garis Sempadan Sungai yang perlu diperhatikan dalam merancang desain bangunan. Peraturan tentang Garis Sempadan Bangunan (GSB) dan Garis Sempadan Sungai (GSS) pada lokasi perancangan dapat dilihat pada **Gambar 2**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 2: Lokasi Perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah

4. Landasan Konseptual

Perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai tempat pelestarian dan pelatihan. Fungsi pelestarian Taman Budaya Kabupaten Mempawah dapat menampilkan karya budaya dan dapat memperkenalkan sejarah budaya. Menampilkan karya budaya dengan cara menampilkan baju adat, foto maupun lukisan sejarah, dan menampilkan seni budaya dalam bentuk pertunjukan. Memperkenalkan sejarah budaya, memperkenalkan referensi tentang sejarah budaya dan menyediakan fasilitas untuk bertukar pikiran antara sesama masyarakat atau seniman.

Fungsi pelatihan taman Budaya Kabupaten Mempawah merupakan tempat yang dapat memfasilitasi latihan untuk para seniman maupun masyarakat. Terdapat 3 tempat latihan berdasarkan perkembangan seni yang berada di daerah kabupaten Mempawah yaitu seni musik, seni tari, dan seni teater. Berikut analisa fungsi pada perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah.

Berdasarkan dari referensi bangunan taman budaya yang ada di Indonesia, pelaku yang ada pada taman budaya di antara lain yaitu pengunjung, pemain seni (seniman), dan pengelola. Pemain seni (seniman) antara lain pemain pementas, komunitas sanggar musik, komunitas sanggar tari dan komunitas sanggar teater. Pengunjung terbagi menjadi beberapa seperti pengunjung galeri, pengunjung perpustakaan, penonton pertunjukan. Pengelola terdiri dari Kepala UPT, Kasubag. Usaha, kasubag. Humas serta bagian teknis, kebersihan dan keamanan. Lihat **Tabel 1**.

Tabel 1: Program Ruang Perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah

NO	NAMA RUANG	NO	NAMA RUANG	NO	NAMA RUANG
1	Lobby	12	R. Ganti Pakaian	23	R. KepalaUPT
2	R. Tunggu	13	R. Latihan Musik	24	Kesubag T.U
3	R. Pertunjukan	14	R. Latihan Tari	25	Kesubag Humas
4	Perpustakaan	15	R. Latihan Teater	26	Staff Kebersihan
5	Galeri	16	R. Mixer	27	Staff Kontrol Panggung
6	Toko Souvenir	17	R. Kostum / Tata Rias	28	Staff Tiket
7	Kafe	18	R. Properti	29	Staff Informasi
8	Lavatory	19	R. Back Stage	30	Staff CCTV
9	Musholah	20	R. Pertunjukan	31	Staff Café
10	R. Absen	21	R. Rapat	32	Staff Teknisi
11	Musholla	22	R. Tamu		

Sumber: (Analisis Penulis, 2018)

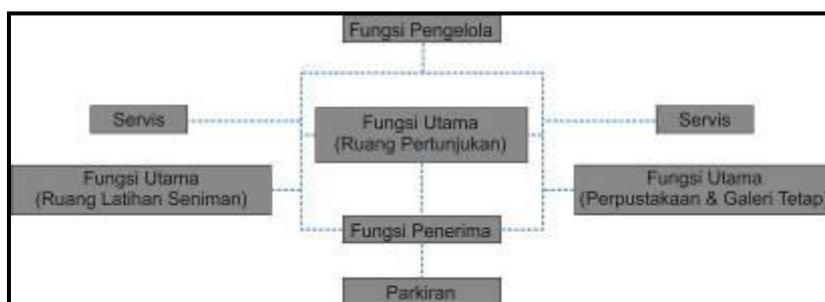
Besaran ruang merupakan analisa dalam memperhitungkan standar luas ruangan berdasarkan kapasitas (orang atau unit) dengan standar tertentu. Selain itu, besaran ruang juga menentukan sirkulasi yaitu sebesar 30% dari jumlah luas ruangan yang ada. Besaran ruang pada perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah ini juga akan menentukan *grid* yang akan digunakan pada bangunan. Fungsi dari bangunan perancangan ini adalah tempat pembelajaran, sehingga ruang utama pada bangunan Taman Budaya Kabupaten Mempawah yaitu sebagai ruang pelestarian dan pelatihan mengenai nilai budaya di Kabupaten Mempawah dengan mengikuti konsep lokalitas. Berikut analisis besaran ruang pada perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah yang dapat dilihat pada **Tabel 2**.

Tabel 2: Besaran Ruang Taman Budaya Kabupaten Mempawah

NO	FASILITAS	LUAS
1	Pelaku Seni	866,84 m ²
2	Pengunjung	5451,6 m ²
3	Pengelola	382,85 m ²
TOTAL		6701,29 m²
LUAS LOKASI		14384 m²
TOTAL		7682,71 m²

Sumber: (Analisis Penulis, 2018)

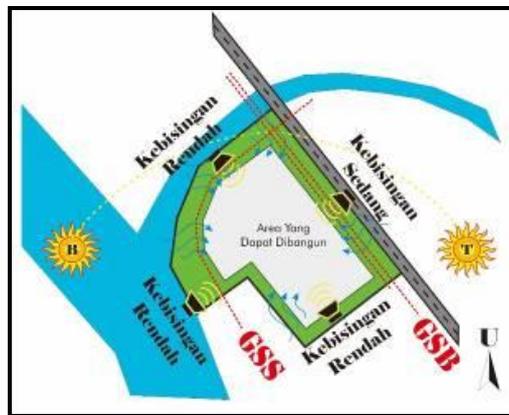
Berdasarkan hasil analisa hubungan ruang didapatkan hasil penyusunan ruang berdasarkan tingkat hubungan dan pencapaiannya. Zona ruang dikelompokkan menjadi ruang sejenis yang saling terkait. Berikut ini adalah organisasi ruang yang terdapat pada Taman Budaya Kabupaten Mempawah. Organisasi ruang makro merupakan organisasi secara keseluruhan di dalam bangunan yang menyusun dan menghubungkan ruangan-ruangan satu sama lain, contohnya dari parkir menuju ruang fungsi penerima dan dapat memilih ruang yang memiliki fungsi utama maupun itu ruang pertunjukan, ruang latihan seni ataupun ruang perpustakaan dan ruang galeri. Lihat **Gambar 3**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 3: Organisasi Ruang Makro Taman Budaya Kabupaten Mempawah

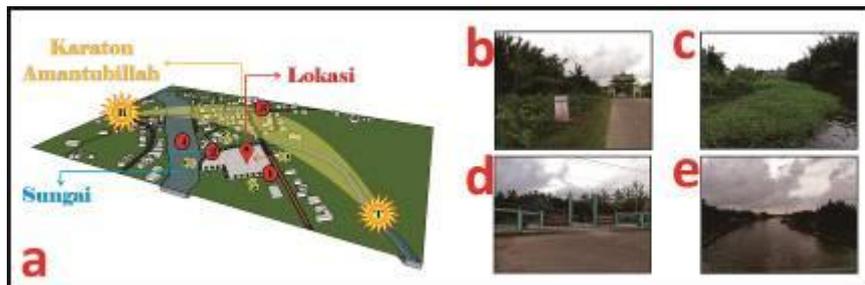
Perletakan merupakan analisis mengenai letak atau posisi dari bangunan perancangan. Faktor-faktor yang mempengaruhi perletakan bangunan ini yaitu arah matahari pagi dan sore, ada pun faktor lainnya seperti kebisingan pada lokasi sekitar. Selain itu, perletakan bangunan ini juga melihat aturan garis sempadan bangunan (GSB) dan garis sempadan sungai (GSS). Bangunan diletakan di tengah lokasi perancangan, hal ini menimbang area lokasi yang banyak terpotong garis sampan pada tiga sisi lokasi yang dapat dilihat pada **Gambar 4**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 4: Analisa Perletakan Taman Budaya Kabupaten Mempawah

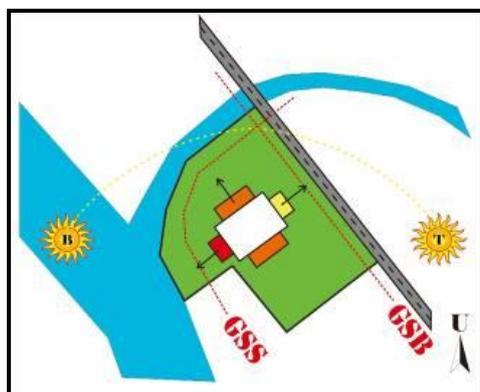
Analisa orientasi pada perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah ini melihat potensi akan keberadaan lingkungan sekitarnya (Lihat **Gambar 5**). Pada poin A merupakan letak lokasi poin b merupakan gerbang memasuki daerah kawasan keraton, kemudian pada poin c terdapat sungai rawa kecil, pada poin d merupakan letak dari Istana Amantubillah dan poin e merupakan visual sungai besar pada perancangan.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 5: Suasana Eksisting Tapak Taman Budaya Kabupaten Mempawah

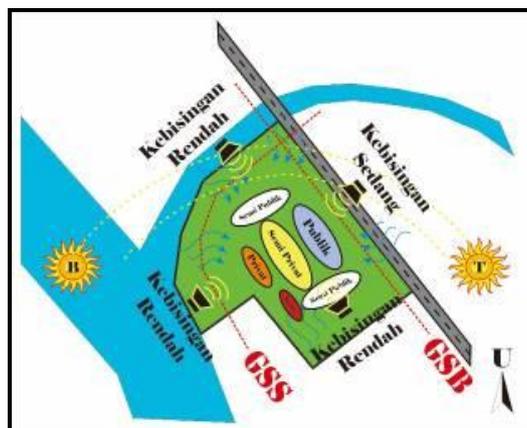
Keempat gambar ini merupakan orientasi yang tepat mengarah ke jalan utama yaitu Jl. P. Adi Wijaya karena merupakan jalur utama kawasan keraton, kemudian orientasi juga mengarah ke sungai karena menghargai keberadaan sungai yang telah menjadi sejarah dan budaya bagi masyarakat setempat dalam aktivitas di sungai yang dapat dilihat pada **Gambar 6** tentang suasana eksisting tapak.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 6: Analisa Orientasi Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Selain mempertimbangkan letak-letak bangunan atau penanda pada lingkungan sekitar perancangan, pertimbangan analisa orientasi lainnya datang dari faktor kebisingan yang ada pada lokasi perancangan. **Gambar 6** merupakan kebisingan yang paling tinggi yaitu berada pada area jalan raya karena bersumber dari knalpot kendaraan. Sedangkan pada area kiri, kanan dan belakang lokasi terdapat alam terbuka yang jauh dari polusi maupun kebisingan dari kendaraan.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 7: Analisa Zonasi Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Berdasarkan hasil analisa perletakan sebelumnya, maka dapat ditentukan analisa zoning pada perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah yang dapat dilihat pada **Gambar 7**, Penzoningan ini ditentukan juga berdasarkan dari arah matahari serta tingkat kebisingan pada lingkungan sekitar. Adapun penentuan penzoningan yaitu sebagai berikut: (+) Zona Publik dekat dengan jalan utama, (+) Zona Semi Publik jadi Zona perantara, (+) Zona Semi Privat Merupakan Zona dengan aktivitas inti didalam bangunan, (+) Zona Privat berada di daerah privasi, (+) Zona Servis dekat dengan Zona Privat.

Analisa berikutnya yaitu Analisa sirkulasi yang dapat dilihat pada **Gambar 8**, Analisa sirkulasi yaitu menentukan arah masuk dan keluarnya kendaraan ke dalam lokasi perancangan maupun pintu masuk dan keluar pelaku. Dalam Analisa sirkulasi ini, terdapat penentuan aksesibilitas, di antaranya yaitu: (+) Sirkulasi masuk dan keluar antara pengelola dan pengunjung terpisah, (+) Aksesibilitas pencapaian sirkulasi pengunjung lebih mudah di letakan di depan, (+) Sirkulasi 1 arah dapat meminimalisir terjadinya kemacetan, (+) Parkir Pengelola dengan kantor pengelola cukup dekat, (+) Akses Servis untuk perawatan bangunan lebih mudah pencapaiannya.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 8: Analisa Sirkulasi Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Analisa vegetasi ini, memerlukan vegetasi yang berfungsi sebagai peneduh pada lokasi perancangan. Pohon Mahoni merupakan vegetasi yang cocok sebagai vegetasi peneduh. Sedangkan Pohon Palem cocok sebagai pohon pengarah jalan. Pada halaman yang dekat dengan jalan utama cocok untuk meletakkan taman yang berfungsi sebagai mengurangi polusi udara dan bermanfaat untuk meningkatkan kreatifitas untuk para seniman.

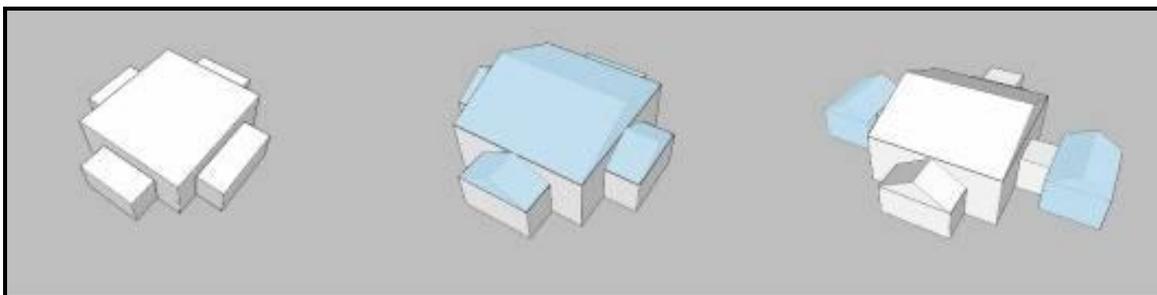
Bagian yang ditanam Pohon Mahoni berada pada area parkir dan dekat dengan jalan raya, karena sebagai penghalang polusi udara kendaraan. Kemudian untuk Pohon Palem di tanam pada bagian sekeliling lokasi perancangan, selain sisi yang berhadapan dengan jalan raya. Hal ini dilakukan karena area sekitar lokasi yang dekat dengan sungai merupakan area terbuka dengan pohon-pohon berdahan lebat, sehingga pemilihan Pohon Palem tepat untuk ditanam pada lokasi perancangan yang dapat dilihat pada **Gambar 9**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 9: Analisa Vegetasi Taman Budaya Kabupaten Mempawah

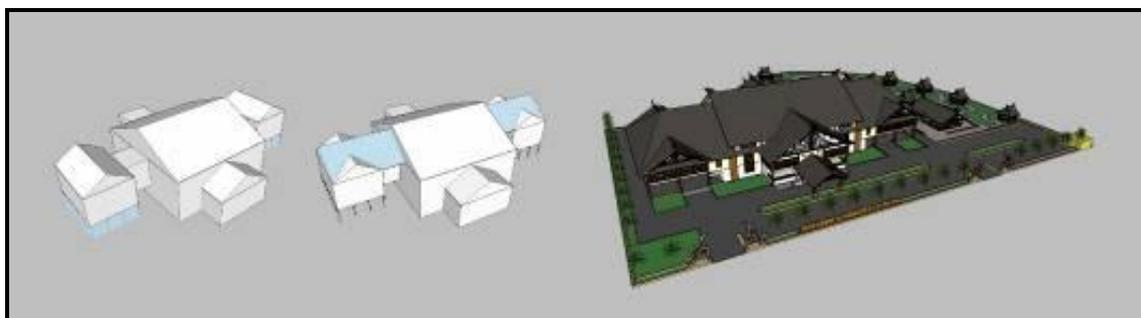
Hasil gubahan bentuk perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah. Bangunan yang menyesuaikan bentuk dengan lokalitas bangunan sekitar. Berikut dapat dilihat pada gambar di bawah ini dengan penjelasan masing-masing gambar, dapat dilihat pada **Gambar 10**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 10: Gubahan Bentuk 1 Taman Budaya Kabupaten Mempawah

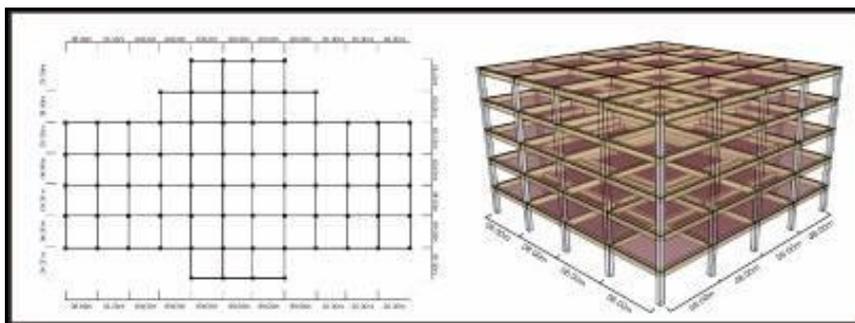
Bentuk dasar bangunan di ambil dari hasil akhir analisa tapak dengan memiki empat orientasi pencapaian dalam bangunan, kemudian terjadinya penambahan bentuk pada bangunan yang menyesuaikan iklim dan lokalitas setempat. Penambahan rumah pendukung pada bangunan di bagian sisi kiri dan sisi kanan sesuai dengan analisa internal dan lokalitas rumah melayu, dapat dilihat pada **Gambar 11**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 11: Gubahan Bentuk 2 Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Berdasarkan hasil analisa struktur dan hasil perhitungan, maka modul yang digunakan yaitu 8m x 8m. Ruang pelatihan seni dan ruang pertunjukan merupakan ruang dengan syarat bebas kolom sehingga dapat menggunakan struktur bentang lebar, dapat dilihat pada **Gambar 12**. Bahan yang digunakan untuk struktur bentang lebar yaitu baja yang dilapisi oleh beton guna untuk memperkuat baja dari api saat terjadi kebakaran di bangunan. Jenis struktur yang digunakan yaitu jenis struktur rangka kaku yang dinilai lebih tepat untuk aktivitas yang ada di dalam bangunan Taman Budaya di Kabupaten Mempawah.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 12: Konsep Struktur Taman Budaya Kabupaten Mempawah

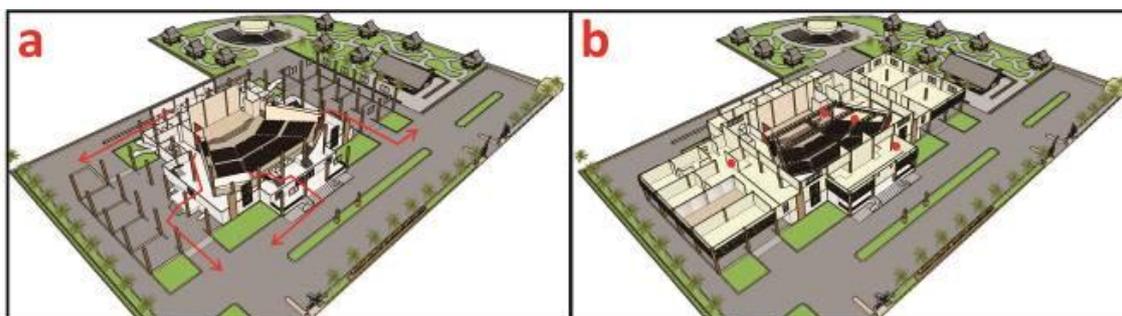
Konsep utilitas meliputi konsep air bersih yaitu penggambaran secara skematik air bersih di bangunan, konsep air kotor, konsep kelistrikan bangunan, konsep sistem pemadam kebakaran di bangunan, konsep penghawaan buatan dan konsep penangkal petir. Berdasarkan hasil analisa system air kotor di bangunan, maka didapat kan konsep skematik yaitu dari pipa pembuangan di bawah bangunan, di masukkan ke septic tank bio, dialirkan ke sumur resapan kemudian dibuang ke riol kota, dapat dilihat pada **Gambar 13**. Konsep air bersih dan air kotor pada bangunan menggunakan septic tank biotech yang dapat mengubah air limbah menjadi fertilisasi yang tidak berbau, diletakan tepat di bawah taman untuk memudahkan proses perubahanya dan dapat diteruskan langsung ke pembuang akhir.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 13: Konsep Air Bersih dan Air Kotor Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Sistem pemadam kebakaran pada bangunan dibagi menjadi sistem di dalam bangunan dan di luar bangunan. Untuk di dalam bangunan, menggunakan sprinkler dan apar terutama pada bagian ruang inti bangunan yaitu ruang pertunjukan. Penggunaan jalur evakuasi berupa tangga darurat menjadi salah satu penanggulangan terhadap bencana kebakaran pada bangunan utama. Lihat **Gambar 14**.

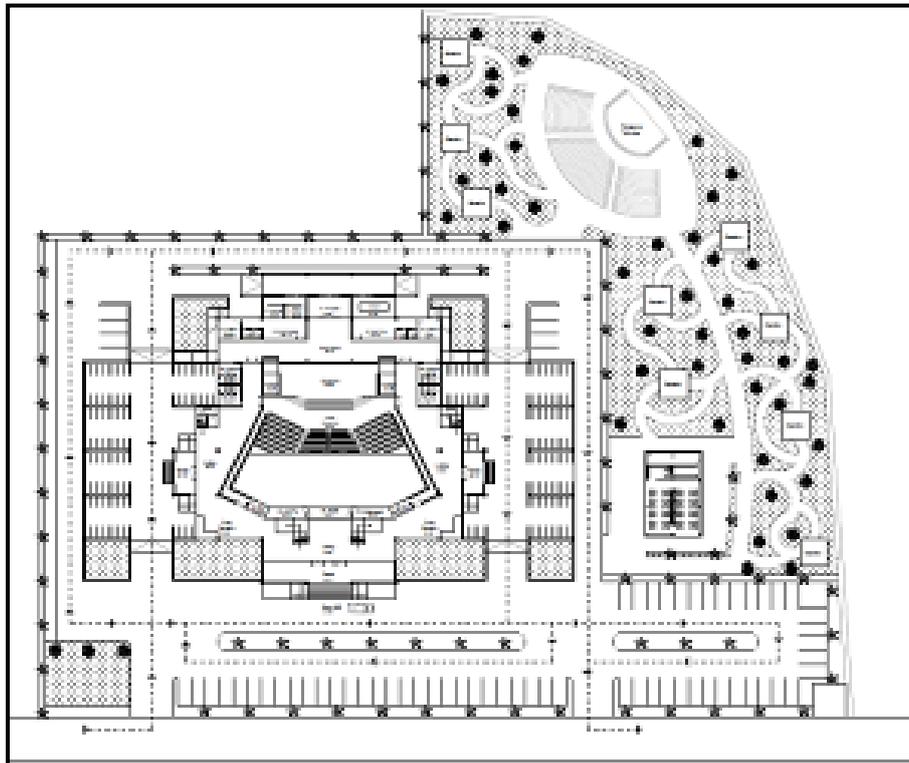


sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 14: Konsep Evakuasi Bencana dan Letak Apar Taman Budaya Kabupaten Mempawah

5. Hasil Rancangan

Site Plan merupakan gambar yang menunjukkan tampak atas bangunan secara dua dimensi dengan menunjukkan ruang-ruang bagian dalam bangunan. Taman Budaya Kabupaten Mempawah pada bangunan utama mewadahi fasilitas utama sebagai tempat pertunjukan, pada bangunan penunjang lain terdapat cafe, pertunjukan terbuka dan beberapa gazebo yang memanfaatkan sungai sebagai potensi untuk berkumpulnya masyarakat yang saling bertukar fikiran tentang kegiatan seni budaya dapat dilihat pada **Gambar 15**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar15: Block Plan Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Taman Budaya Kabupaten Mempawah memiliki sirkulasi dua arah, dengan parkir mobil pada depan bangunan dan parkir motor pada bagian bawah bangunan. Pada bangunan yang memiliki konsep lokalitas menggunakan ciri khas ornamen, untuk mengangkat identitas yang beradab di daerah kabupaten Mempawah. Suasana depan bangunan utama Taman Budaya Kabupaten Mempawah dapat dilihat pada **Gambar 16**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 16: Suasana Depan Bangunan Utama Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Bangunan utama memiliki fungsi utama sebagai tempat pertunjukan tertutup dan latihan seni dipisah dengan bangunan pendukung yaitu cafe, gazebo, dan panggung terbuka, dikarenakan untuk memudahkan pengguna bangunan dalam beraktifitas sehingga menghindari dari crosing kegiatan. Penempatan pada bangunan pendukung terdapat di sisi bagian kanan sebelah bangunan utama. Suasana panggung terbuka Taman Budaya Kabupaten Mempawah dapat dilihat pada **Gambar 17**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 17: Suasana Panggung Terbuka Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Suasana yang berada pada bagian luar dimanfaatkan sebagai tempat pertunjukan terbuka, dengan potensi sungai untuk meningkatkan kreatifitas dalam berseni. Taman yang berada di bagian luar bangunan juga terdapat gazebo ini dimanfaatkan sebagai tempat saling bertukar pikiran sesama seniman maupun sesama masyarakat pengunjung.

Ruang utama pada bangunan Taman Budaya Kabupaten Mempawah adalah ruang pertunjukan, yang berfungsi sebagai tempat memperkenalkan seni dengan cara mempertunjukan penampilan dari para seniman. Ruang panggung pertunjukan tertutup ini memiliki 810 jumlah kursi penonton. Aksesibilitas pada ruangan ini memiliki 4 pintu masuk dan 2 pintu keluar, pintu masuk terdapat pada lantai 1 dan lantai 2, pada bagian depan terdapat 2 pintu masuk yang berdekatan dengan lobby, pada bagian sisi kanan dan kiri lantai 1 merupakan pintu keluar masing-masing terdapat 1 pintu keluar. Suasana Ruang Pertunjukan Taman Budaya Kabupaten Mempawah dapat dilihat pada **Gambar 18**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 18: Suasana Ruang Pertunjukan Taman Budaya Kabupaten Mempawah

Mixing room atau studio rekaman adalah sebuah fasilitas untuk merekam suara secara khusus dirancang yang biasanya digunakan sebagai soundtrack video. *Mixing room* pada Taman Budaya Kabupaten Mempawah dirancang untuk membantu merekam suara musik yang telah dibuat oleh para seniman untuk memperkenalkan musik mereka pada orang luar, sesuai dengan fungsi bangunan untuk melestarikan dan sebagai tempat pelatihan seni. Ruang *Mixer* Taman Budaya Kabupaten Mempawah dapat dilihat pada **Gambar 19**.



sumber: (Analisis Penulis, 2018)

Gambar 19: Ruang Mixer Taman Budaya Kabupaten Mempawah

6. Kesimpulan

Perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah diperuntukan untuk mewedahi dan memfasilitasi kegiatan kebudayaan yang memiliki dua fungsi utama yaitu sebagai tempat pelestarian dan pelatihan. Fungsi pelestarian Taman Budaya Kabupaten Mempawah dapat menampilkan karya budaya dan dapat memperkenalkan sejarah budaya. Menampilkan karya budaya dengan cara menampilkan baju adat, foto maupun lukisan sejarah, dan menampilkan seni budaya dalam bentuk pertunjukan. Memperkenalkan sejarah budaya, memperkenalkan referensi tentang sejarah budaya dan menyediakan fasilitas untuk bertukar pikiran antara sesama masyarakat atau seniman. Fungsi pelatihan Taman Budaya kabupaten Mempawah merupakan tempat yang dapat memfasilitasi latihan untuk para seniman maupun masyarakat. Terdapat 3 tempat latihan berdasarkan perkembangan seni yang berada di daerah kabupaten Mempawah yaitu seni musik, seni tari, dan seni teater. Berikut analisa fungsi pada perancangan Taman Budaya Kabupaten Mempawah.

Fasilitas yang ada dalam Taman Budaya Kabupaten Mempawah memiliki kebutuhan ruang, persyaratan ruang, tata ruang luar, tata ruang dalam hingga fasad bangunan yang sesuai dengan kebutuhan Taman Budaya, sehingga membawa fasilitas-fasilitas tersebut untuk mengangkat kembali kesenian maupun kebudayaan yang saat ini mulai hilang agar dapat terjaga dimasa sekarang maupun dimasa yang akan datang. Kesenian dan kebudayaan mempunyai nilai citra tersendiri yang dapat dilihat dan dirasakan apa yang terkandung dibalik penampilan atau pertunjukan yang akan ditampilkan dalam sebuah pementasan seni budaya yang nantinya dapat menambah wawasan bagaimana kesenian dan kebudayaan yang ada di daerah Kabupaten Mempawah.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih saya sampaikan kepada Bapak Yudi Purnomo, ST, MT, selaku ketua koordinator Proyek Tugas Akhir; serta Dosen Pembimbing Kedua; Ibu Emilya Kalsum, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing Pertama; Bapak M. Nurhamsyah, ST, MSc, selaku Ketua Program Studi Arsitektur; Bapak Affrilyno, ST, MSc, selaku Dosen Penguji Pertama; Bapak Dr.techn. Zairin Zain, ST, MT, selaku Dosen Penguji Kedua.

Referensi

- Dinas Pariwisata Kabupaten Mempawah. 2017. *Daftar Sanggar Kota Mempawah*. Dinas Pariwisata Kabupaten Mempawah. Mempawah
- Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mempawah. 2014. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Mempawah 2014-2034*. Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Mempawah. Mempawah
- Djamil. 2005. *Tantangan Lingkungan dan Lansekap Hutan Kota*. PT Bumi Aksara. Jakarta
- Koentjaraningrat. 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*. PT Rineka Cipta. Jakarta
- Laurie, Michael. 1986. *Arsitektur Pertamanan*. Intermatra. Bandung
- Sekretariat Daerah Provinsi Kalimantan Barat. 2016. *Lembaran daerah Provinsi Kalimantan Barat Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Provinsi Kalimantan Barat*. Sekretariat Daerah Provinsi

Kalimantan Barat. Kalimantan Barat

Rader, Melvin. 1973. *A Modern Book of Aesthetics*. Holt Clair. New York

Sarwanto. 2014. *Taman Budaya Di Yogyakarta, Tugas Akhir Teknik Sipil, Prodi Arsitektur*. UAJY. Yogyakarta

Susanto, Mike. 2002. *Diksi Rupa: Kumpulan Istilah Seni Rupa*. Kanisius. Yogyakarta